

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mendorong perkembangan manusia dalam melakukan aktivitas, salah satu manfaat dari perkembangan teknologi ini dapat mempermudah mendapatkan informasi dengan cepat. Perkembangan teknologi tidak akan dapat dihasilkan tanpa campur tangan sumber manusia untuk mengelola dan merawatnya dengan baik untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi. Penggunaan system informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan absensi kepegawaian sangatlah dibutuhkan, terutama dalam pengelolaan data kepegawaian. Dengan adanya peranan system informasi dan teknologi informasi dapat menjadikan segala kegiatan operasional menjadi lebih mudah dan cepat, dan dengan perkembangan teknologi sebagai alat pengolah data menjadi informasi. Kantor balai desa merupakan pusat administrasi desa yang ada di pedesaan. Berbeda dengan desa kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Sehingga system informasi dan teknologi informasi tersebut memegang peranan penting dalam mencapai tujuan didalam organisasi, salah satu pengelolaan data yang dilakukan oleh kantor balai desa adalah pencatatan data absensi kepegawaian meliputi data nomor induk pegawai, nama, dan daftar hadir. Berdasarkan proses pencatatan data absensi kepegawaian tersebut bahwa dalam pencatatannya masih dilakukan secara manual, sehingga pada saat membutuhkan informasi mengalami kesulitan.

Karena harus mencari data yang tempat penyimpanannya masih dalam buku, akibatnya arsip yang tersimpan menumpuk dan sulit dalam pencarian data nomor induk pegawai, nama, dan daftar hadir. Setiap akhir bulan data

kepegawaian harus dicatat kembali di dalam Microsoft word untuk pembuatan laporan rekapitulasi kedinas serta untuk meningkatkan pelayanan kepada pegawai maka system informasi dibuat berbasis web dengan adanya system ini diharapkan memberikan informasi yang diperlukan dalam melakukan pengelolaan data absensi. Maka penulis merancang system informasi untuk memecahkan permasalahan tersebut sebagai bahan kuliah praktek dengan judul“ Perancangan sistem informasi Absensi Data Kepegawaian di Kantor Balai Desa Sempan Berbasis Web ”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan di Kantor Balai Desa Sempan?
2. Bagaimana cara agar pencarian data tidak memakan waktu yang lama?
3. Bagaimana cara agar penyajian laporan supaya menjadi lebih cepat ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam Perancangan absensi kepegawaian dikantor balai desa sempan meliputi :

1. Proses Pendataan Pegawai
2. Proses Pembuatan Daftar Hadir
3. Proses Pembuatan Nomor Induk Pegawai

### **1.4. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari sistem informasi pengelolaan data kepegawaian sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam update data
2. Meningkatkan pelayanan yang optimal
3. Data yang dihasilkan lebih cepat,mudah,efisien dan akurat

### **1.5. Tujuan Penulisan**

1. Mempermudah dalam perhitungan dan pembuatan laporan pegawai, daftar hadir, dan nomor induk pegawai.
2. Mempermudah petugas kantor balai desa dalam melakukan pengolahan data absensi pegawai dan dalam pembuatan laporan absensi bulanan.
3. Mempermudah update data kepegawaian dari kantor balai desa kedinas tanpa harus menunggu laporan absensi bulanan dari kantor balai desa.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Model waterfall adalah model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sequensial atau terurut dimulai dari analisa, design, pengodean, pengujian dan tahap pendukung. Adapun dengan Metodenya yang berorientasi objek adalah metode analisis yang memeriksa requirement (syarat atau keperluan yang harus dipenuhi oleh suatu sistem) 15 dari sudut pandang kelas-kelas dan objek-objek yang ditemui dalam ruang lingkup permasalahan. Dengan Tools UML merupakan sekumpulan alat yang digunakan untuk melakukan abstraksi terhadap sebuah sistem atau perangkat lunak berbasis objek.